

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari penelitian Manajemen Kurikulum *Mu'adalah* (Studi Kasus Pada Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen) akan disimpulkan sesuai dengan dua fokus penelitian.

1. Pelaksanaan kurikulum Satuan Pendidikan *Mu'adalah* Ulya pada Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga.

Dari pembahasan pada fokus penelitian pelaksanaan kurikulum satuan pendidikan *Mu'adalah* Ulya pada Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Penetapan Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga sebagai Pesantren yang menyelenggarakan Satuan Pendidikan *Mu'adalah* telah tepat dan layak, sesuai dengan seluruh persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh regulasi Kementerian Agama;
- b. Dalam menjalankan manajemen kurikulum satuan pendidikan *Mu'adalah*, Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga telah mampu mengembangkan kurikulumnya sesuai dengan kekhasan yang dimiliki oleh pesantren, serta berupaya menjadi Satuan Pendidikan *Mu'adalah* yang berkualitas dengan pelaksanaan dan evaluasi kurikulum yang akurat dan tepat serta menyeluruh;
- c. Salah satu hal yang unggul dari pelaksanaan Kurikulum Satuan Pendidikan *Mu'adalah* Ulya adalah proses rekrutmen guru yang begitu

ketat dan selektif serta melibatkan langsung Kepala Satuan Pendidikan *Mu'adalah* Ulya. Proses rekrutmen ini seharusnya dapat didokumentasikan menjadi sebuah Standar Operasional Prosedur (SOP) yang akan dimanfaatkan secara sistemik oleh Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga sendiri, serta juga dapat menjadi pedoman bagi Pesantren lain di Aceh yang menyelenggarakan Satuan Pendidikan *Mu'adalah*.

- d. Setiap Guru yang mengajar pada Satuan Pendidikan *Mu'adalah* Ulya MUDI Masjid Raya Samalanga benar-benar diperhatikan kualitas dan kompetensinya, serta mengajar menggunakan pedoman yang harus disiapkan oleh yang bersangkutan sendiri serta Satuan Pendidikan *Mu'adalah* Ulya.

2. Evaluasi kurikulum Satuan Pendidikan *Mu'adalah* Ulya pada Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga.

Dari pembahasan pada fokus penelitian Evaluasi Kurikulum Satuan Pendidikan *Mu'adalah* Ulya pada Dayah MUDI Masjid Raya samalanga, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Sebagai satuan pendidikan formal pada Pesantren, Satuan Pendidikan *Mu'adalah* Ulya MUDI Masjid Raya Samalanga benar-benar memperhatikan salah satu komponen penting dari kurikulum yaitu evaluasi. Evaluasi pembelajaran dilaksanakan tiga kali dalam satu tahun pembelajaran dengan mengevaluasi santri, guru, serta elemen

lain yang mendukung proses penerapan kurikulum satuan pendidikan *Mu'adalah*.

- b. Sebagai manajer pada Satuan Pendidikan *Mu'adalah* Ulya pada MUDI Masjid Raya Samalanga, kepala Satuan Pendidikan *Mu'adalah* Ulya telah menjalankan fungsi manajerial dengan baik dalam mengendalikan evaluasi kurikulum Satuan Pendidikan *Mu'adalah* Ulya MUDI Masjid Raya Samalang.
- c. Untuk lebih tertib, sistem dan mekanisme evaluasi yang telah dilakukan (*best practice*) didokumentasikan menjadi sebuah pedoman yang dapat dimanfaatkan oleh Pesantren lain di Aceh yang menyelenggarakan Satuan Pendidikan *Mu'adalah*.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoretik

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan informasi sekaligus wawasan yang menyangkut tentang manajemen kurikulum satuan pendidikan *Mu'adalah* yang diselenggarakan oleh Pesantren. Lebih detail, penelitian ini dapat memberikan gambaran secara utuh tentang manajemen kurikulum satuan pendidikan *Mu'adalah* ulya yang dilaksanakan oleh Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga, baik pelaksanaan maupun evaluasinya.

2. Implikasi Praktis

a. Institut KH. Abdul Chalim

Sebagai bentuk partisipasi terhadap Lembaga berupa karya ilmiah, khususnya pada jenjang pascasarjana program studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Pesantren KH Abdul Chalim Mojokerto.

b. Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga

Manajemen Lembaga Pendidikan Pesantren Salafiyah yang sudah mengikuti perkembangan zaman, semoga dapat ditularkan kepada Pesantren lain di Aceh, setidaknya pesantren yang dipimpin oleh Alumni MUDI Masjid Raya Samalanga.

c. Satuan Pendidikan *Mu'adalah* Ulya MUDI Masjid Raya Samalanga

Sistem rekrutmen guru yang akan mengajar pada Satuan Pendidikan *Mu'adalah* Ulya agar dapat diteruskan dengan baik, karena kualitas Guru sangat menentukan bagi perkembangan dan kualitas pada peserta didik.

C. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian Manajemen Kurikulum Satuan Pendidikan *Mu'adalah* Ulya yang fokus pada pelaksanaan kurikulum dan evaluasinya, peneliti sampaikan beberapa saran sebagai berikut :

- a.** Peneliti sangat berharap jika sekecil apapun hasil dari penelitian ini agar dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan Pesantren di Provinsi Aceh, terutama Pesantren yang menyelenggarakan Satuan Pendidikan *Mu'adalah*.

b. Semoga Satuan Pendidikan *Mu'adalah* MUDI Masjid Raya terus berkembang dengan melakukan beragam inovasi guru meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran, agar para santri menjadi insan yang bertakwa serta bermamfaat bagi agama, nusa dan bangsa. Untuk seluruh Masyarakat, kehadiran Satuan Pendidikan *Mu'adalah* pada Pesantren adalah satu kontribusi pemerintah untuk memberikan pengakuan layaknya lembaga pendidikan formal lainnya kepada alumni pesantren, untuk dapat berkiprah lebih luas di Masyarakat.

